

## **Pribadi Roh Kudus Dalam Yohanes 14:15-31**

Aryanto Budiono<sup>1</sup>  
*cbm.budiono@gmail.com*  
Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor

Grace Elisabeth Moonik<sup>2</sup>  
*graceelisabethmoonik@gmail.com*  
Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor

### **Abstrak**

Roh Kudus adalah Pribadi ketiga Allah yang Esa. Kedudukannya setara dengan Allah Bapa dan Allah Anak yaitu Yesus Kristus. Sebagai Pribadi Allah, Roh Kudus memiliki peranan yang sangat penting mulai dari penciptaan sampai kehidupan umat manusia. Roh Kudus adalah pribadi Allah yang bekerja dalam kehidupan orang yang percaya yang memberikan hidup. Karena merupakan pribadi Allah dan bukan sebuah benda atau sebuah keberadaan maka Dia adalah kudus dan tak terbatas oleh apapun dan kuasa Roh Kudus tidak dapat dibatasi oleh ruang, waktu sehingga Dia dapat bekerja sesuai dengan kehendakNya. Roh Kudus yang merupakan ke-Satuan dalam Bapa dan Anak memiliki.

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor

<sup>2</sup> Ibid

**Kata Kunci :** Roh Kudus, penolong, tritunggal

### **Abstract**

The Holy Spirit is the third Person of the One God. His position is equal to God the Father and God the Son, namely Jesus Christ. As the Person of God, the Holy Spirit has a very important role from creation to human life. The Holy Spirit is a personal God who works in the life of a believer who gives life. Because he is a person of God and not an object or an existence, He is holy and unlimited by anything and the power of the Holy Spirit cannot be limited by space or time so that He can work according to His will. The Holy Spirit who is the Unity in the Father and the Son has.

**Keywords:** Holy Spirit, helper, trinity

### **PENDAHULUAN**

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki tubuh, jiwa dan roh. Roh dalam bahasa ibrani "Ruakh" yang berarti angin, nafas hidup dan dalam bahasa Yunani "*pneuma*" yang berarti angin.<sup>3</sup> Angin adalah sesuatu yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia karena angin bertiup dari mana saja ia datang dan kemana saja perginya sesuai yang ia kehendaki. Nafas hidup diperlukan oleh manusia untuk dapat hidup, apabila nafas itu tidak ada atau berhenti maka manusia akan meninggal. Manusia perlu nafas hidup agar terus dapat hidup. Sebagai orang percaya perlu Roh Kudus dalam kehidupannya. Roh Kudus adalah Pribadi Allah sendiri dimana Allah adalah Tritunggal, tiga di dalam satu yaitu Bapa, Anak dan Roh Kudus dan tidak terpisahkan. Dalam Yohanes 4:24 dikatakan bahwa Allah itu Roh menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara Bapa, Anak dan Roh itu.

Roh Kudus adalah pribadi Allah yang bekerja dalam kehidupan orang yang percaya yang memberikan hidup. Ebenhaizer I Nuban Timo mengatakan :

*Memahami Allah Tritunggal, Roh Kudus dan karunia-karunia Roh secara bertanggung jawab mengatakan Roh Kudus bisa*

---

<sup>3</sup> W J Cameron, *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid II, M-Z*, pen.M H Simanungkalit, peny.J O Douglas (Jakarta: Yayasan Bina kasih, 1995), 316

*membuat Yesus ada di dalam kita dan kita di dalam Yesus, karena di dalam Allah Ia adalah vinculum caritatis yang membuat Allah Bapa dan Allah Anak saling mendiami; atau dapat juga dikatakan secara terbalik, karena di dalam kekekalan Roh Kudus adalah Allah yang berdiam di dalam Allah, maka di dalam sejarah Ia menjadi Allah di dalam kita.<sup>4</sup>*

Sebagai orang yang percaya, kita percaya bahwa Roh Kudus adalah pribadi yang mempunyai hakekat yang sama dengan Bapa dan Putera untuk itu tanpa perlu kita meragukan dan mempertanyakan siapakah Roh Kudus karena pada hakekatnya Roh Kudus adalah sama dengan Bapa dan Putera. Roh Kudus yang adalah pribadi ketiga dalam Tritunggal maka sepatutnya layak dipuji dan disembah. Alkitab pun mencatat dalam Efesus 1:13 ketika kita percaya kepada Yesus Kristus yang telah menyelamatkan kehidupan kita maka kita dimeteraikan oleh Roh Kudus. Roh Kudus menjadi tanda bagi kehidupan orang percaya Roh Kudus yang akan menyertai kehidupan orang percaya dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Meskipun ada pandangan yang mengatakan bahwa Roh Kudus bukanlah pribadi Allah dan bukan bagian dalam ketritunggalan Allah tetapi Alkitab menulis bahwa Roh Kudus adalah hakekatnya adalah Allah sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan kajian literatur teks Alkitab dan Studi Kepustakaan. Pendekatan Kualitatif dengan analisis teks menggunakan perspektif teologis. Studi kepustakaan dengan memakai Alkitab dan buku-buku. Dengan analisis teks sesuai dengan prinsip-prinsip eksegesis. Akhirnya, penelitian peneliti disatukan melalui perpaduan deskripsi, penafsiran dan analisis yaitu suatu pokok atas berbagai bagiannya, sehingga memperoleh hasil<sup>5</sup>. Hasil pembahasan disusun

---

<sup>4</sup> Ebenhaizer I Nuban Timo, *Aku Memahami Yang Aku Imani*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 16-17. (Terjemahan Langsung).

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untu Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali, 2012), 41

secara deskriptif dengan menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder dari buku-buku sesuai dengan topik pembahasan. Cara ini mempermudah untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan yang sesuai dengan maksud teks dan konteks aslinya. Dengan demikian semua pertanyaan dan perdebatan yang menyangkut konteks ini yang dianggap sudah tidak relevan bagi gereja masa kini terjawab dengan benar dalam kesimpulan akhir penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepribadian Roh Kudus

Roh Kudus merupakan suatu pribadi ilahi yang adalah pribadi Allah sendiri. Roh Kudus merupakan satu pribadi bukan benda atau wujud apapun, karena Roh Kudus adalah pribadi Allah itu sendiri, di dalam 1 Yohanes 5:7 dikatakan bahwa Bapa, Firman dan Roh Kudus, ketiganya adalah satu. Dalam bukunya, *Pneumatologi*, Jonar T H Situmorang mengatakan bahwa:

*Roh Kudus merupakan satu Pribadi dalam ketritunggalan Allah, yaitu: Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kata "Tritunggal" mengacu pada fakta bahwa Allah itu tunggal dalam hakikat, namun jamak dalam kepribadian. Ada satu Allah yang terdiri atas tiga Pribadi yang berbeda. Bapa bukanlah Anak, dan Anak bukanlah Roh Kudus, demikian juga Roh Kudus bukanlah Bapa. Namun masing-masing adalah Allah yang setara dan sepenuhnya.<sup>6</sup>*

Karena merupakan pribadi Allah dan bukan sebuah benda atau sebuah keberadaan maka Dia adalah kudus dan tak terbatas oleh apapun dan kuasa Roh Kudus tidak dapat dibatasi oleh ruang, waktu sehingga Dia dapat bekerja sesuai dengan kehendakNya. Roh Kudus yang merupakan ke-Satuan dalam Bapa dan Anak memiliki peran yang berbeda dalam pekerjaannya. Frans P Tamarol mengatakan:

---

<sup>6</sup> Jonar T H, *Pneumatologi*,(Yogyakarta:ANDI,2016).(Terjemahan Langsung).

*Kita yang adalah orang-orang Kristen mengakui Roh Kudus adalah pribadi dan Roh Kudus adalah Allah bukan karena kita telah mengolah pikiran dan berhasil membuktikan kebenaran ini, tetapi karena percaya kepada ayat-ayat Alkitab yang mengajarkan demikian.<sup>7</sup>*

Dalam Perjanjian Lama, karya Roh Kudus ada ketika di dalam penciptaan. Roh Allah melayang-layang di atas permukaan bumi ( Kejadian 1:2 ), menunjukkan bahwa karya Roh Kudus yang tidak terbatas bekerja atas penciptaan dunia ini. Ketika Allah membentuk manusia, Allah menghembuskan nafas hidup ke dalam lubang hidung manusia ( Kejadian 2:7 ) yaitu Allah menghembuskan RohNya kepada manusia sehingga manusia menjadi makhluk hidup yang berbeda dengan ciptaan Allah yang lainnya.

Karya Roh Kudus dalam Perjanjian Lama yang mengilhami para nabi untuk menyampaikan Firman Allah kepada umat yang ada saat itu ( 2 Tawarikh 24:19-20 ), Yesaya 61:1-3. Roh Kudus memakai bahkan mengurapi nabi-nabi pada saat itu untuk menyampaikan perkataan Allah yang ingin Allah sampaikan kepada umat Tuhan. Roh Kudus atau Roh Allah juga menguasai para hakim dalam Perjanjian Lama dalam mereka melaksanakan tugas khusus yang Allah berikan kepada mereka ( Hakim-hakim 6:34 ), ( Hakim-hakim 11:29 ). Dan karya Roh Kudus dalam Perjanjian Lama juga ada ketika Roh Kudus turun dan memenuhi beberapa orang untuk bernubuat ( Yoel 2:28 ). Roh Kudus tidak hanya bekerja dalam Perjanjian Baru tetapi dalam Perjanjian Lama juga. Roh Kudus yang adalah pribadi, dalam Alkitab dicatat bahwa Roh Kudus adalah pribadi yang :

1. Memiliki pengetahuan ( 1 Korintus 2:10-11) yaitu Roh Kudus yang akan menyelidiki sesuatu yang tersembunyi di dalam diri Allah.

---

<sup>7</sup> Frans P Tamarol, *Tritunggal Tuhan Yang Maha Esa*, (Yogyakarta:ANDI,2021).172. (Terjemahan Langsung)

2. Memiliki kehendak ( 1 Korintus 12:11 ), Roh Kudus memberikan karunia-karunia sebagaimana yang dikehendakiNya kepada setiap orang.
3. Memiliki pikiran ( Efesus 1:17) Roh Kudus memiliki pikiran untuk mengenal Bapa dan Roh Kudus yang akan memberikan hikmat untuk dapat mengenal Allah dengan benar.
4. Memiliki perasaan ( Efesus 4:30 ) Roh Kudus dapat menjadi sedih ketika kita melakukan hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah.

Roh Kudus tidak hanya berkarya pada masa dalam Perjanjian Lama tetapi karya Roh Kudus ada dalam Perjanjian Baru hingga sampai saat ini. Menurut Wendy Sepmady Hutahaen mengatakan bahwa ada karya Roh Kudus yang serupa dengan karya Allah Bapa Putra yaitu :

*1) Roh Kudus Mengajar. Roh Kudus akan mengajar murid-murid (Yoh. 14:26). 2) Roh Kudus Bersaksi. Roh Kudus akan memberikan kesaksian tentang Aku (Yoh. 15:26). 3) Roh Kudus membimbing. Roh Kudus datang, Ia membimbing mereka pada semua kebenaran (Yoh. 16:13). 4) Roh Kudus meyakinkan.(Yoh. 16:8). Roh Kudus bertindak sebagai pengacara ilahi yang meyakinkan dunia tentang dosa, kebenaran dan penghakiman.<sup>8</sup>*

Melalui karya-karya Roh Kudus yang telah dikerjakan baik dalam Perjanjian Lama sampai kepada Perjanjian Baru bahkan sampai saat ini memberikan pemahaman bahwa Roh Kudus adalah Allah, Pribadi ilahi yang merupakan pribadi ketiga dari Allah tritunggal dimana Roh Kudus datang untuk melanjutkan pekerjaan Kristus dalam pelayananNya di bumi ini.

Karya Roh Kudus akan terus bekerja dan tidak akan berhenti. Bahkan karya Roh bekerja dalam kehidupan orang kristen. Roh Kudus melanjutkan karya Yesus dalam keselamatan. Ketika kita percaya

---

<sup>8</sup> Wendy Sepmady Hutahaen, *Dogmatika*, peny. Masyrifatul Khairiyah, (Malang: Ahimedia Press, 2021), 69

kepada Yesus dan menerima Yesus sebagai Juruselamat maka kita dilahirkan kembali menjadi ciptaan yang baru dan Roh Kudus tinggal dalam hidup kita. Roh Kudus yang menjadikan kita anak Allah dan Roh Kudus yang membuat kita untuk dapat berseru "ya Abba, ya Bapa ( Roma 8:15). Roh Kudus menganugerahi kehidupan kepada orang yang percaya karena Roh membebaskan manusia dari perhambaan dosa, hukum dan kematian ( Roma 8:2) sehingga manusia di damaikan dengan Allah. Roh kudus bersaksi tentang Yesus dan Roh Kudus yang bekerja yang mendorong kita untuk kita bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Roh Kudus yang terus memimpin hidup kita ke dalam seluruh kebenaran.

### **Roh Kudus Dalam Yohanes 14:15-31**

Roh Kudus yang adalah pribadi ketiga dalam ketritunggalan Allah, Allah menjanjikan akan diberikan kepada murid- murid. Janji itu tidak hanya untuk murid-murid tetapi janji itu juga akan diberikan kepada setiap orang yang percaya. Yesus menjanjikan seorang Penolong yang lain kepada murid-murid yaitu Roh Kudus yang akan menolong, menghibur dan menyertai murid-murid. Yesus memberikan Roh Kudus kepada murid-murid ketika Yesus tidak ada lagi bersama-sama dengan murid-murid dimana Yesus hendak pergi ke sorga. Dalam Injil Yohanes 14, ketika Yesus akan mengalami kematianNya dan Dia bangkit serta kenaikanNya ke sorga maka Yesus tahu bahwa murid-murid akan merasa takut, gelisah ketika Yesus tidak lagi bersama-sama dengan murid-murid. Murid-murid akan mengalami masalah-masalah dalam hidup, pelayanan mereka dalam memberitakan Injil ketika Yesus pergi dari mereka. Begitu juga dengan orang percaya yang akan menghadapi masalah-masalah dalam hidup mereka. Untuk itu dalam Yohanes 14:16, Yesus menjanjikan akan mengirim seorang Penolong yang lain. Seorang Penolong yang lain berarti akan ada penolong yang akan menolong orang percaya selain Yesus. Penolong dalam bahasa aslinya yaitu bahasa Yunani menggunakan kata *parakletos* yang berarti "perantara" atau "penghibur". Penolong yang lain itu adalah Roh Kudus. Roh Kudus yang dijanjikan Allah kepada orang percaya adalah

Penghibur bagi orang percaya. Roh Kudus yang akan menolong setiap orang percaya di dalam dunia ini. Menurut J Oswald Sanders mengatakan:

*Jabatan Roh Kudus adalah wakil Kristus, mempertahankan perkaranya, membela namanya dan menjaga Kerajaannya di dunia ini. ....Namun, jangan kita lupa bahwa Roh itu dikaruniakan kepada kita agar Dia sama seperti Kristus bagi kita sebagaimana ketika Kristus masih di dunia. Kristus telah datang kepada kita dalam Roh Kudus dan Dia senantiasa beserta kita untuk menguatkan dan menolong kita.<sup>9</sup>*

Penolong yang lain yang dijanjikan itu akan menyertai selamanya. Dalam Alkitab terjemahan King James Version (KJV) kata "menyertai" ditulis "abide" yang dalam bahasa aslinya menggunakan kata *meno* yang berarti "tinggal". Penolong yang lain yaitu Roh Kudus akan tinggal bersama dengan orang percaya untuk selamanya. Menurut Hikmat Sirait mengatakan :

*Makna "seorang penolong yang lain" dihubungkan dengan prolog Injil Yohanes 1:1-18 yang berbicara tentang Firman yang berinkarnasi menjadi manusia, berarti yang dimaksud "seorang penolong yang lain" adalah Roh Kebenaran dan atau Roh Kudus yang tentu saja berkorelasi dengan pribadi Yesus Kristus di mana dikatakan bahwa firman Allah yang telah diberikan kepada dunia adalah kebenaran namun kebenaran itu ditolak oleh dunia (14:17; 1Yoh. 3:7; Kis. 3:14).<sup>10</sup>*

Dalam Yohanes 14: 17 dikatakan bahwa seorang penolong yang lain yang adalah Roh Kudus, Dia adalah Roh Kebenaran yang senantiasa membawa setiap orang yang percaya kepada kebenaran yaitu Firman Allah. Menurut Donald Guthrie mengatakan :

---

<sup>9</sup> J Oswald Sanders, *Roh Kudus Penolong Kita*. pen. Alma E Tobing. peny. Yunita D Harahap, Domingus J Saekoko. (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1965), 11

<sup>10</sup> Hikman Sirait dan lainnya, "Jurnal STT Bethel The Way", *Makna Kata "Seorang Penolong Yang Lain"*, (Oktober, 2021): 12-13.

*Amanat Injil seluruhnya mengagungkan kebenaran yang mengatasi kesalahan. Jadi Roh dilihat sebagai penjaga kebenaran. Dalam nats-nats ini terdapat hubungan yang erat antara Roh dan Firman, yang dapat dikatakan suatu sifat Injil seluruhnya. Roh bukan hanya menjelaskan sifat dasar kebenaran, Ia juga menyampaikan kebenaran. Fungsi kesaksian dan bimbingan ini menuntut bahwa Roh mutlak dipercayai.<sup>11</sup>*

Roh Kudus akan tinggal bersama dengan orang percaya dan akan ada di dalam orang percaya. Roh itu akan menyampaikan kebenaran serta membimbing dan menuntun ke dalam kebenaran. Dalam Yohanes 15:26 dikatakan bahwa Roh Kebenaran keluar dari Bapa bahwa Roh itu adalah berasal dari Bapa dan juga diutus oleh Bapa maupun Anak dan Roh itu akan bersaksi tentang Anak dan ini adalah sifat dari Roh yaitu Roh yang sebagai pribadi akan menyaksikan Yesus.

Yesus berjanji bahwa Dia tidak akan meninggalkan orang yang percaya sendiri tetapi Roh Kudus yang dijanjikan akan selalu ada bersama, menyertai orang yang percaya. Yesus akan datang kepada orang percaya dalam RohNya.

Dalam Yohanes 14:26, Tuhan Yesus kembali mengatakan bahwa penolong yang lain dalam ayat 16 adalah Roh Kudus dimana penghibur itu akan diutus oleh Bapa dalam nama Yesus. Roh Kudus yang diutus atau dikirim oleh Bapa akan :

1. Mengajarkan segala sesuatu kepada orang percaya. Roh Kudus yang akan mengajarkan segala hal dalam hidup orang percaya dengan hikmat dan wahyu dari Allah sehingga kita dapat belajar tentang Allah.
2. Mengingat semua yang telah Yesus katakan. Roh Kudus akan mengingatkan apa yang telah Yesus ajarkan kepada orang percaya melalui kebenaran Firman Allah dengan memimpin orang yang

---

<sup>11</sup> Donald Guthrie, Teologi Perjanjian Baru 2, pen. Jan S Aritonang, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008). 162

percaya sehingga orang percaya dapat memahaminya dan menjaga apa yang telah di dengar dan diketahui.

Roh Kudus akan mendampingi kehidupan orang yang percaya, membantu pada saat kita memerlukan pertolongan, ketika kita tersesat, Roh Kudus yang akan menuntun kita bahkan Roh Kudus yang akan menopang kehidupan kita dengan kehadiran Roh Kudus. Dan Roh Kudus akan melakukan pekerjaan yang Yesus lakukan ketika Yesus ada di dalam dunia ini.

Roh Kudus yang dijanjikan Allah kepada orang percaya, Dia yang akan menolong kehidupan orang percaya, yang akan tinggal dan ada di dalam kehidupan orang yang percaya bahkan Roh Kudus yang akan membawa kehidupan orang percaya kepada kebenaran dengan memberikan hikmat untuk mengajarkan tentang Allah bahkan yang akan mengingatkan dalam pikiran kita tentang semua yang telah Yesus katakan lewat Firman Allah dan apabila Roh Kudus senantiasa ada dalam kehidupan orang yang percaya maka damai sejahtera Allah dalam kehidupan orang yang percaya karena Roh Kudus diam dalam kehidupan kita. Roh Kudus yang diam dalam kehidupan orang percaya akan memberikan kekuatan kepada kita dan juga yang akan menjadi pembela dalam kehidupan kita. Dalam Roma 8:26 dikatakan bahwa Roh membantu kita dalam kelemahan kita dan Roh memohon kepada Allah untuk menyampaikan setiap kerinduan kita yang tidak terucapkan. 2 Timotius 1:7 bahwa Allah memberikan Roh yang dijanjikan kepada kita orang yang percaya bukan roh ketakutan tetapi roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban. Pekerjaan Roh Kudus tidak dibatasi oleh apapun dan kepada siapapun.

Dalam Yohanes 16:7 kembali Alkitab mencatat bahwa Allah akan mengutus Penghibur itu yang adalah Roh Kudus untuk datang kepada murid-murid. Dalam ayat ini Yesus katakan lebih berguna jika Yesus pergi karena apabila Yesus tidak pergi maka Penghibur itu yaitu Roh Kudus tidak akan datang. Maksudnya yaitu ketika Yesus berada bersama murid-murid maka Yesus dibatasi oleh lokasi akan tetapi kedatangan Roh Kudus akan membawa murid-murid dalam pelayanan yang lebih luas sampai ke ujung dunia. Yohanes 16:8 dikatakan bahwa

pekerjaan Roh Kudus akan menginsafkan dunia akan dosa. Menginsafkan dalam bahasa Yunani memakai kata *elegchō* yang berarti menceritakan kesalahan, menegur, menghukum. Roh Kudus akan menegur dunia akan dosa bahwa dosa itu salah sehingga dunia kembali kepada Allah. Dan Roh Kudus juga dapat menghukum dunia apabila tidak mau bertobat dan percaya kepada Injil Kristus. Roh Kudus akan menginsafkan dunia akan ketidakpercayaan akan Injil Kristus. Selanjutnya dikatakan bahwa Roh Kudus akan menginsafkan dunia akan kebenaran. Kebenaran yang Yesus sudah ajarkan kepada murid-murid maka kebenaran itu harus terus dipegang oleh murid-murid dan kebenaran bahwa Yesus yang telah datang untuk menebus dan menyelamatkan manusia dimana Roh Kudus yang akan meyakini dunia akan kebenaran itu. Roh Kudus juga akan menginsafkan dunia akan penghakiman artinya Roh Kudus yang akan menjadi hakim atas dunia ini.

Yohanes 16:13, Roh Kebenaran yang adalah Roh Kudus akan memimpin murid-murid ke dalam seluruh kebenaran. Roh Kudus akan membimbing, menjaga dan memimpin murid-murid agar mereka tidak tersesat. Roh Kudus itu yang senantiasa melindungi mereka dari kesalahan dan juga yang menuntun mereka, menunjukkan jalan. Roh Kudus akan menuntun murid-murid ke dalam kebenaran yaitu kebenaran yang harus mereka ajarkan kepada orang lain. Roh Kudus yang akan memberikan pemahaman dan memampukan murid-murid untuk dapat menjelaskan dengan benar. Roh Kudus hanya mengajarkan kebenaran kepada murid-murid. Apapun yang Roh Kudus ketahui mengenai pikiran Bapa, itulah yang dikatakan. 1 Korintus 2:10 dikatakan bahwa Roh menyelidiki segala sesuatu bahkan hal-hal yang tersembunyi tentang Allah yaitu bahwa kesaksian Roh sesuai dengan perkataan Kristus karena Roh Kudus adalah satu dengan Bapa dan Anak. Roh Kudus akan memberitakan kepada murid-murid hal-hal yang akan datang yaitu Roh dalam Firman menunjukkan kepada kita hal-hal yang akan datang di dunia ini.

Roh Kudus yang Allah janjikan kepada murid-murid dan bagi orang yang percaya akan diberikan kepada kita dimana Roh Kudus yang

adalah Penolong lain yang akan memberikan kekuatan, kemampuan, kesanggupan bagi kita dan Roh Kudus tinggal di dalam kita yang akan memimpin kita kepada kebenaran serta yang akan memberitahukan hal-hal yang tidak dapat terpikirkan oleh pikiran kita sebagai manusia. Karena Roh Kudus tinggal dan ada di dalam kita senantiasa Roh Kudus akan bekerja dalam hidup kita.

Roh Kudus memiliki sifat-sifat yang membuktikan bahwa Dia adalah pribadi Allah. Seperti Roh itu memberi hidup ( Roma 8:2) dimana ini hanya dapat dimiliki oleh Allah, Roh Kebenaran yaitu Roh itulah yang benar, Pengetahuannya tidak terbatas ( 1 Korintus 2:10) yaitu Roh Kudus bersifat Mahatahu. Sifat-sifat yang mutlak ada pada Allah inilah membuktikan bahwa Roh Kudus adalah Allah dalam pribadi ketritunggalannya. Roh Kudus diutus oleh Bapa sendiri untuk datang dan menjadi Penolong yang lain untuk orang yang percaya dan Roh Kudus bekerja tidak dibatasi oleh tempat dan waktu sehingga kuasa Roh Kudus tidak terbatas dalam menolong kehidupan orang percaya. Bapa, Anak dan Roh Kudus adalah pribadi tiga memiliki serta menjalankan perannya masing-masing yaitu tiga di dalam satu pribadi yang tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya.

### **Simpulan**

Roh Kudus adalah pribadi Allah dalam ketritunggalan Allah. Roh Kudus bekerja dari Perjanjian Lama hingga Perjanjian Baru bahkan sampai saat ini. Ketika Allah menciptakan langit dan bumi, Roh Kudus bekerja dalam penciptaan itu. Dalam Perjanjian Lama, pekerjaan Roh Kudus diantaranya mengilhami para nabi untuk menyampaikan Firman Allah kepada umat yang ada saat itu, memakai bahkan mengurapi nabi-nabi pada saat itu untuk menyampaikan perkataan Allah yang ingin Allah sampaikan dan sebagainya. Sebagai pribadi maka Roh Kudus memiliki pengetahuan, kehendak, pikiran dan perasaan.

Karya Roh Kudus dalam Perjanjian Baru yaitu mengajar, memberi kesaksian tentang Allah, membimbing kepada kebenaran, meyakinkan. Roh Kudus datang untuk melanjutkan pekerjaan Kristus dalam pelayananNya di bumi ini. Karya Roh Kudus akan terus bekerja

dan tidak akan berhenti. Bahkan karya Roh bekerja dalam kehidupan orang kristen. Roh Kudus melanjutkan karya Yesus dalam keselamatan. Roh kudus bersaksi tentang Yesus dan Roh Kudus yang bekerja yang mendorong kita untuk kita bertobat dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Roh Kudus yang terus memimpin hidup kita ke dalam seluruh kebenaran.

Allah memberikan penolong yang lain bagi orang yang percaya dan Penolong yang lain itu adalah Roh Kudus. Roh Kudus yang dijanjikan Allah kepada orang percaya adalah Penghibur bagi orang percaya. Roh Kudus yang akan menolong setiap orang percaya di dalam dunia ini. Roh Kudus akan tinggal bersama dengan orang percaya untuk selama-lamanya. Roh Kudus yang akan mengajarkan segala hal dalam hidup orang percaya, mengingatkan apa yang telah Yesus katakan, menginsafkan dunia akan dosa, penghakiman dan Roh Kudus akan memimpin orang percaya ke dalam kebenaran. Roh Kudus bekerja tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Semua pekerjaan yang Roh Kudus lakukan membuktikan bahwa Dia adalah pribadi Allah dalam ketritunggalan Allah yaitu tiga pribadi dalam satu keesaan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cameron, W. J. (1995). *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jilid II, M-Z*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.
- Guthrie, D. (2008). *Teologi Perjanjian Baru 2*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hutahean, W. S. (2021). *Dogmatika*. Malang: Ahimedia Press.
- Sanders, J. O. (2012). *Roh Kudus Penolong Kita*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.

Simatupang, J. T. (2016). *Pneumatologi*. Yogyakarta: ANDI.

Sirait, H. (2021). Makna kata "Seorang Penolong Yang Lain". *Jurnal STT Bethel The Way*, 12-13.

Tamarol, F. P. (2021). *Tritunggal Tuhan Yang Maha Esa*. Yogyakarta: ANDI.

Timo, E. I. (2009). *Aku Memahami Yang Aku Imani*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

